

INTISARI

ANDRIANA, R., 2015, PENGARUH PERBEDAAN METODE DESTILASI AIR DAN DESTILASI UAP DAN AIR TERHADAP KUALITAS MINYAK ATSIRI AKAR WANGI (*Vetiveria zizanioides*), KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Salah satu tanaman potensial yang menghasilkan minyak atsiri adalah akar wangi (*Vetiveria zizanioides*). Minyak akar wangi merupakan produk alami yang tidak dapat digantikan dengan produk sintetis. Minyak akar wangi banyak digunakan dalam industri parfum, sebagai komponen campuran dalam industri sabun dan kosmetik, serta untuk aromaterapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode destilasi yang menghasilkan kualitas minyak atsiri akar wangi terbaik berdasarkan parameter fisiko kimianya.

Akar wangi dideterminasi untuk menegaskan kebenaran sampel. Akar wangi yang diperoleh dicuci dan dikeringkan secara langsung di bawah sinar matahari. Isolasi dilakukan dengan metode destilasi air dan destilasi uap dan air. Minyak atsiri yang diperoleh untuk analisis parameter organoleptis, bobot jenis, indeks bias, kelarutan dalam alkohol, rendemen, identifikasi secara kromatografi lapis tipis dan identifikasi kromatografi gas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kualitas minyak atsiri akar wangi destilasi air dan destilasi uap dan air. Rendemen minyak akar wangi destilasi air ialah 1,30%, sedangkan minyak hasil destilasi uap dan air menghasilkan 1,43% rendemen. Identifikasi kromatografi gas minyak akar wangi destilasi air dan destilasi uap dan air masing-masing menunjukkan 17 dan 44 komponen. Kualitas minyak akar wangi yang lebih baik diperoleh dari isolasi menggunakan metode destilasi uap dan air.

Kata kunci : pengaruh perbedaan metode, minyak atsiri, akar wangi (*Vetiveria zizanioides*)